

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia global telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan umat manusia di seluruh dunia termasuk pendidikan sebagai infrastruktur pengembangan sumber daya manusia. Proses globalisasi tersebut memiliki dimensi sosial yang amat kuat berbasis nilai-nilai universal, penghargaan terhadap hak asasi dan martabat manusia. Dalam proses ini, dunia pendidikan dihadapkan pada sejumlah tantangan strategis, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan, tuntutan pola-pola pembelajaran sepanjang hayat (*long life learning*) sebagai konsekuensi dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Setiap bangsa dan generasi memiliki dasar dan tujuan pendidikan tertentu. Tentunya dasar dan tujuan itu disesuaikan dengan cita-cita, keinginan, dan kebutuhan. Dunia pendidikan di Indonesia saat ini sedang diguncang oleh perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk dapat menjawab berbagai permasalahan lokal dan perubahan global yang terjadi begitu pesat.

Di dalam lembaga pendidikan, tidak lepas dari kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan pada seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu. Kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang arahnya ditaati oleh bawahannya tanpa adanya suatu paksaan. Kepala sekolah selaku pimpinan dalam organisasi sekolah bertanggung jawab terhadap kelangsungan organisasi tersebut. Usaha pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Karena sekolah merupakan lembaga yang bersifat kompleks, maka sekolah sebagai organisasi memerlukan koordinasi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah juga.

Kepemimpinan seorang pemimpin akan mampu membedakan karakteristik suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Maka, seorang pemimpin yang profesional harus menguasai dan mengembangkan struktur organisasi pendidikan yang efisien

sehingga sumber daya yang tersedia, baik sumber daya manusia maupun sumber dana serta infrastruktur lainnya dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin. Peran kepemimpinan kepala sekolah yang efektif tentu akan mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru menjadi lebih semangat dalam menjalankan tugasnya. Hal ini disebabkan guru merasa mendapat perhatian, rasa aman, dan pengakuan atas prestasi kerjanya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja guru.

Kinerja guru yang berkualitas di sebuah lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas proses pembelajaran di sekolah, maka dari itu kinerja guru dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan lembaga sekolah dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan. Seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik seperti yang telah ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa standar kompetensi guru akan dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Akan tetapi, pada kenyataannya di dalam lembaga sekolah masih terdapat guru yang belum bisa melaksanakan tugasnya dengan maksimal.

Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh kinerja guru yang maksimal. Menurunnya prestasi peserta didik bisa disebabkan karena melemahnya kinerja guru, seperti: perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, menggunakan metode, menggunakan media dan sumber pembelajaran, dan evaluasi / penilaian pembelajaran. Demikian indikator kinerja guru sebagaimana yang telah penulis uraikan dan dijadikan pedoman tentang kinerja guru di SMP Negeri 214 Jakarta Timur.

Tabel 1.1
Hasil Observasi Kinerja Guru SMP Negeri 214 Jakarta Timur

No	Indikator Kinerja Guru	Baik	Cukup	Kurang
1	Perecanaan program kegiatan pembelajaran		✓	
2	Pelaksanaan kegiatan pembelajaran	✓		
3	Pengelolaan kelas		✓	
4	Menggunakan metode pembelajaran	✓		
5	Menggunakan media dan sumber pembelajaran	✓		

6	Evaluasi / penilaian pembelajaran	✓		
---	-----------------------------------	---	--	--

Sumber: hasil observasi kinerja guru di SMP Negeri 214 Jakarta Timur dilakukan pada tanggal 27 Maret 2024

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa guru SMP Negeri 214 Jakarta Timur telah baik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, menggunakan media sumber belajar, menggunakan metode pembelajaran serta mengevaluasi / penilaian pembelajaran. Hanya saja ada faktor yang harus diperhatikan guru dalam proses belajar mengajar, seperti merencanakan program kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Jadi guru harus mampu merencanakan program kegiatan pembelajaran dan mengelola kelas agar pembelajaran di kelas tetap kondusif.

Dengan demikian, untuk memperoleh predikat kinerja guru dengan baik, banyak hal yang harus dilakukan dan diperlihatkan guru dalam kegiatan proses pembelajaran. Sebagai guru juga harus bisa memahami akan tugasnya sebagai pengelola pembelajaran, melaksanakannya, dan berhasil dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik, sangat ditentukan oleh konsekuensi dalam memilih strategi mengajar. Kinerja guru juga dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain: kepemimpinan dalam pendidikan, sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja), pendidikan, keterampilan, tingkat penghasilan, iklim kerja, sarana prasarana, teknologi, dan kesempatan berprestasi. Dalam menjalankan tugas guru dipengaruhi dorongan dalam diri individu, dorongan yang dimaksud disini adalah motivasi. Motivasi dapat dinilai sebagai daya dorong yang menyebabkan seseorang dapat berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan.

Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran yang baik, guru sangat membutuhkan peran kepemimpinan dan motivasi kerja. Karena kepemimpinan dan motivasi kerja sangat berpengaruh dalam menentukan kinerja seseorang. Baik buruknya pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja dapat dilihat dari tergantungnya seberapa banyak intensitas atau kemampuan kepemimpinan dan motivasi kerja yang diberikan. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 214 Jakarta Timur”.

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diduga belum mempengaruhi guru dalam memberikan pembelajaran dan disiplin yang tinggi dalam pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi guru dalam bekerja.
3. Sebagian guru yang kurang mampu dalam menyusun rencana pembelajaran.
4. Sebagian guru yang belum menyelesaikan rencana pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung.
5. Sebagian guru yang belum mengelola kelas secara optimal.
6. Ruang kerja yang kurang kondusif, bising dan ruang gerak yang kurang nyaman.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di SMP Negeri 214 Jakarta Timur menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada kepemimpinan, motivasi kerja dan kinerja guru.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 214 Jakarta Timur?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 214 Jakarta Timur?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 214 Jakarta Timur?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 214 Jakarta Timur.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 214 Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 214 Jakarta Timur.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara teoritis:
 - a. Dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan tindak lanjut sebelum menentukan kebijakan yang berkenaan dengan kepemimpinan dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru.
 - b. Memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan keilmuan khususnya dalam peningkatan kinerja guru.
2. Secara praktis:
 - a. Bagi peneliti berguna untuk menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya yang terkait dengan kepemimpinan dan motivasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.
 - b. Bagi SMP Negeri 214 Jakarta Timur
Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi kepala sekolah dan dalam upaya peningkatan prestasi kerja guru
 - c. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) GICI
Hasil penelitian digunakan sebagai tambahan bacaan peneliti bagi mahasiswa.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih rinci, maka penulisan ini disusun dalam kerangka sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang beruoa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan teks yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.